

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATERI PENYAJIAN DATA DI KELAS IV SDN 11
PAUH KOTA PADANG**

Wini Rizky Kusuma¹, Melva Zainil² MasnilaDevi³, Desyandri⁴
Institusi/lembaga Penulis ¹PGSD FIP Universitas Negeri Padang, ²PGSD FIP
Universitas Negeri Padang, ³PGSD FIP Universitas Negeri Padang,
⁴PGSD FIP Universitas Negeri Padang

e-mail : ¹winiriz1208@gmail.com, ²melvazainil@fip.unp.ac.id

³masniladevi@fip.unp.ac.id, ⁴desyandri@fip.unp.ac.id

Nomor HP : ¹088212322678, ²081275631544, ³082387130404, ⁴082174165705

ABSTRACT

This study aimed to improve students' mathematics learning outcomes on data presentation material through the implementation of the Think Pair Share (TPS) learning model in Grade V students of SDN II Pauh. The background of this study was based on the low learning outcomes of students in interpreting and concluding data. Students still experienced difficulties in reading tables and diagrams, analyzing data, and drawing conclusions from the presented data. This research used Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, where each cycle included planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of this study were Grade V students of SDN II Pauh. Data collection techniques used observation, tests, and documentation. The results showed that the implementation of the Think Pair Share (TPS) model could improve students' learning outcomes. This improvement was evident from the increase in teacher activity, student activity, and learning outcomes in each cycle. Students became more active in discussions, more confident in presenting their ideas, and more capable of interpreting and concluding data correctly. Therefore, the Think Pair Share (TPS) model can be used as an alternative learning model to improve mathematics learning outcomes in elementary schools.

Keywords: Think Pair Share, Learning Outcomes, Mathematics, Data Presentation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi penyajian data melalui penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada peserta didik kelas V SDN II Pauh. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar peserta didik dalam materi penyajian data. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca tabel dan diagram, menganalisis data, serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang disajikan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN II Pauh. Teknik pengumpulan

data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar pada setiap siklus. Peserta didik menjadi lebih aktif berdiskusi, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta lebih mampu menafsirkan dan menyimpulkan data dengan benar. Dengan demikian, model Think Pair Share (TPS) dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar.

Kata Kunci: Think Pair Share, Hasil Belajar, Matematika, Penyajian Data

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, matematika menjadi salah satu mata pelajaran penting karena dapat melatih kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif peserta didik. Matematika juga sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, salah satunya pada materi penyajian data.

Materi penyajian data mengajarkan peserta didik untuk membaca, menafsirkan, dan menyimpulkan data dalam bentuk tabel maupun diagram batang. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN II Pauh, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi penyajian

data masih rendah. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami informasi dari tabel dan diagram, menentukan nilai tertinggi dan terendah, serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang disajikan.

Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan kerja sama peserta didik dalam memahami materi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model Think Pair Share (TPS). Model TPS

merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan membagikan hasil diskusi kepada kelas. Melalui model ini, peserta didik diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penyajian Data pada Peserta Didik Kelas V SDN II Pauh”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN II Pauh pada peserta didik kelas V semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN II Pauh. Objek

penelitian adalah peningkatan hasil belajar matematika pada materi penyajian data melalui model *Think Pair Share* (TPS).

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar, LKPD, lembar observasi guru dan peserta didik, serta soal evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) yang terdiri dari tahap Think, Pair, dan Share. Pada tahap pengamatan, observer mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pada tahap refleksi, peneliti dan observer mendiskusikan kekurangan yang ditemukan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, lembar penilaian modul ajar, serta soal evaluasi hasil belajar peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan menggunakan model Think Pair Share (TPS) pada materi menafsirkan dan menyimpulkan data. Peserta didik mulai dilatih untuk berpikir mandiri dalam memahami data, berdiskusi dengan pasangan, dan mempresentasikan hasil diskusi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan dilakukan. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam berdiskusi dan belum mampu menarik kesimpulan data dengan tepat.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Siklus I

N o	Aspek	Pertemuan n I	Pertemuan n II	Rata- rata
1	Modul Ajar	83,3%	87,5%	85,4%
2	Aspek Guru	75%	89,28%	82,14 %
3	Aspek Peserta a Didik	71,42%	85,71%	78,56 %
4	Hasil Belaja r	75,89%	80,45%	78,17 %

Sumber: Data Primer Tahun 2026

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa model Think Pair Share (TPS) mulai memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus sebelumnya. Guru lebih membimbing peserta didik saat berdiskusi, memberikan instruksi yang lebih jelas, serta



menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik.

Peserta didik terlihat lebih aktif dalam kegiatan Think, Pair, dan Share. Kemampuan peserta didik dalam membaca, menafsirkan, dan menyimpulkan data juga mengalami peningkatan.

Tabel 2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Aspek Penilaian	Keterangan
1	Sikap	Baik
2	Pengetahuan	Meningkat
3	Keterampilan	Meningkat

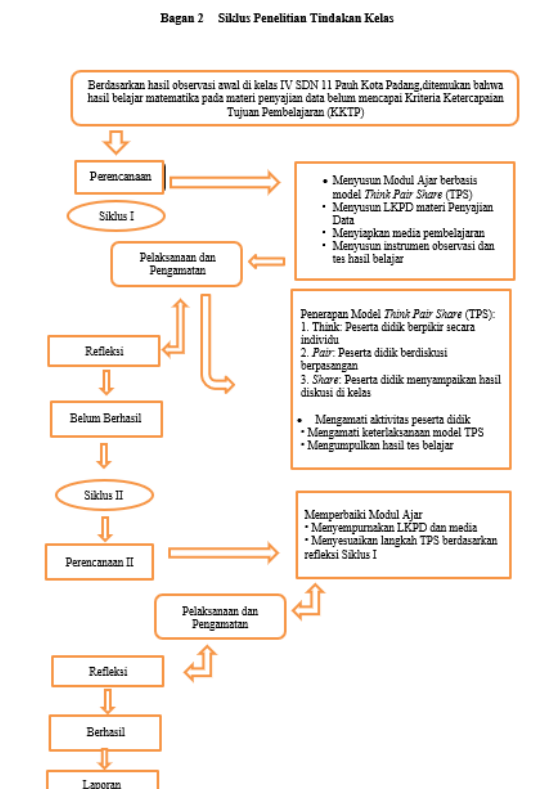
Sumber: Data Primer Tahun 2026

Peningkatan hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi penyajian data. Peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam

menyampaikan pendapat serta mampu bekerja sama dengan pasangan dalam menyelesaikan tugas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa model Think Pair Share dapat meningkatkan aktivitas belajar, kemampuan komunikasi, dan hasil belajar peserta didik.

Grafik 1 Peningkatan Hasil siklus 1



Gambar 2 Desain siklus PTK

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi penyajian data pada peserta didik kelas V SDN II Pauh. Peningkatan tersebut terlihat dari aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar pada setiap siklus.

Model Think Pair Share (TPS) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil diskusi sehingga peserta didik menjadi lebih aktif, percaya diri, serta mampu memahami materi dengan lebih baik.

Oleh karena itu, model Think Pair Share (TPS) dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya pada materi penyajian data.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Farenga, S. J., Garofalo, S. G., & Ness, D. (2025). *International handbook of research on STEAM curriculum and practice*. Routledge Taylor & Francis Group.
- Trisnani, N., Hamzah, R. A., Effendi, E., Sari, D. D., Khofifah, S., Suparya, I. K., Binsa, A. A., Aisyah, A., Permatasari, M., & Rimbawati, N. (2025). *Pendidikan anak di sekolah dasar*. Penerbit Mifandi Mandiri Digital.
- Afrianti. (2025). *TPS dengan problem posing untuk minat dan hasil belajar matematika SD*.
- Aprizan, A., Mardiana, E., Pitriani, I., & Ilyas, I. (2025). Implementasi penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran.
- Niken, A. U. (2025). *Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media Baamboozle terhadap pemahaman konsep IPAS kelas V di SDN 1 Way Galih Lampung Selatan* [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].
- OECD. (2023). *PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education*. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Wiharsih, N. (2024). *Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi berbasis model student centered learning (SCL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri Tanjungsari 01* [Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang].
- Astari, T. (2022). Pengembangan buku teks dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Madako Elementary School*, 1(2), 163–175.
- Boli, S. K., & Mutakin, M. D. (2023). Penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, 1–8.
- Faqih, A. (2019). Model Think Pair Share: Apakah mempengaruhi pemahaman konsep matematika? *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 40–50.
- Hasibuan, H. A., Elindra, R., & Lubis, R. (2023). Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika di kelas VII MTs Nahdlatul Ulama Batang Toru. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 6(1), 96–103.
- Hayati, N., Agustiniingsih, R., Ningrum, E. S. C., Christianti, M., & Pamungkas, J. (2025). Best practice penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru taman kanak-kanak (TK). *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 8(4), 599–604.
- Hehakaya, E., Pollatu, D., & Ambarita, J. (2022). Problematika guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Didaxe*, 3(2), 394–408.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1).

- Pratiwi, I. (2022). Penerapan model Problem Based Learning berbantuan audio visual untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 302–308.
- Pratiwi, K. A. M. (2021). Efektivitas flipped classroom learning terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 12(2), 73–82.